

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam skripsi ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian. Ketiga hal tersebut terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian, secara umum didapat kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti yang bertempat di Desa Panguragan Lor RT 08 RW 08 Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon dengan subyek penelitian siswa kelas V telah dilaksanakan dengan lancar dan mencapai tujuan yang dirumuskan yaitu, mengetahui keterampilan komunikasi siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) serta pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V pada pembelajaran lingkungan sahabat kita.

Hasil penelitian pada fase baseline menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi lisan dan tulisan siswa rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor akumulasi masing-masing subjek HTV, MK, RP, dan AR pada keterampilan komunikasi lisan yaitu 40; 42; 44,6; 37,6 dan pada keterampilan komunikasi tulisan 65; 65; 73,3; 60.

Setelah adanya intervensi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor akumulasi masing-masing subjek HTV, MK, RP, dan AR pada keterampilan komunikasi lisan yaitu 69,6; 84; 80,6; 71 dan pada keterampilan komunikasi tulisan yaitu 85; 86,66; 96,60; 83,30. Hal ini didukung dengan hasil presentase overlap subjek HTV, MK, RP, dan AR yang rendah yaitu 0% pada fase *baseline* dan intervensi yang mengindikasikan adanya pengaruh intervensi terhadap keterampilan komunikasi subjek. Selain itu, data kecenderungan arah dan jejak data subjek HTV, MK, RP, dan AR pada keterampilan komunikasi fase intervensi

menunjukkan arah meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa pada subjek HTV, MK, RP, dan AR

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model model *Problem Based Learning* (PBL) mempengaruhi aktivitas siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase aktivitas siswa yang menunjukkan peningkatan pada tiap sesi intervensi. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu menstimulus dan memotivasi siswa dalam meningkatkan interaksi dalam pembelajaran sehingga aktivitas siswa ketika belajar meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada subjek HTV, MK, RP, dan AR.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif pilihan model yang digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas V karena dalam tahapannya berisi tentang pemecahan masalah yang dapat menstimulus dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

2. Sekolah

Bagi sekolah, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum demi tercapainya pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar:

1. Guru

Bagi guru direkomendasikan untuk mempelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang tahapan model *Problem Based Learning* (PBL) terutama pada proses membimbing penyelidikan individu atau kelompok. Siswa hendaknya diberi rekomendasi bacaan atau sumber yang jelas dan mudah dimengerti siswa. Hal tersebut agar model *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat digunakan dengan maksimal.

2. Peneliti Selanjutnya

Mengingat pentingnya mengembangkan keterampilan komunikasi sejak usia sekolah dasar, maka penelitian lanjutan mengenai implementasi *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengembangkan keterampilan komunikasi perlu dilakukan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah subjek, sehingga tidak dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, *Problem Based Learning* (PBL) harus digunakan dalam subjek yang banyak agar dapat digeneralisasi. Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah adanya gangguan dari anak-anak disekitar tempat penelitian yang tidak termasuk kedalam subjek yang diteliti. Oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu adanya lokasi khusus agar tidak terjadi gangguan tersebut. Diharapkan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan tindakan yang tepat bagi peneliti selanjutnya.